

## MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM MENYUSUN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 MELALUI WORKSHOP

Renold Pasaribu  
Pengawas Sekolah Menengah Pertama Deli Serdang  
[renoldpasaribu@yahoo.com](mailto:renoldpasaribu@yahoo.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran melalui workshop di SMP Singosari Deli Tua pada tahun pelajaran 2017/2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan sekolah melalui 2 siklus, dimana masing-masing siklus memiliki tahap: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan dan Pengamatan, (3) Evaluasi dan (4) Refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah berjumlah 15 orang guru yang mengajar di SMP Singosari Deli Tua. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi, kuesioner, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan perhitungan persen jumlah guru yang sudah mampu menyusun RPP Kurikulum 2013 dan yang belum mampu menyusun RPP Kurikulum 2013. Hasil penelitian menunjukkan: (1). Terdapat peningkatan jumlah guru yang mampu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dari 15 orang guru, baru 8. (53,33%) guru yang mampu menyusun RPP Kurikulum 2013 pada siklus I kemudian meningkat pada siklus II menjadi 14 (93,33%) guru yang sudah mampu menyusun RPP Kurikulum 2013; (2) Terdapat penurunan jumlah guru yang tidak mampu menyusun RPP kurikulum 2013, dari 15 orang guru, terdapat 7 (46,67%) guru belum mampu menyusun RPP Kurikulum 2013 pada siklus I kemudian pada siklus II terjadi penurunan jumlah guru yang belum mampu menyusun RPP Kurikulum 2013 menjadi 1 (6,67%) guru yang belum mampu menyusun RPP Kurikulum 2013 secara baik; (3) Kompetensi profesional guru dalam menyusun RPP Kurikulum 2013 dapat meningkat melalui workshop.

**Kata kunci:** kompetensi profesional guru, rencana pelaksanaan pembelajaran workshop

### Abstract

The aim of this study is to improve of professional competency of teacher in making lesson plan of curriculum of 2013 through workshop at SMP Singosari Deli Tua in Academic year of 2017/2018. The method of this study is school action research by using 2 cycles. The steps in the cycle are: 1) planning, 2) observing, 3) evaluating and Reflecting. The subject of the study is fifteen teachers who are teaching in SMP Singosari Deli Tua. The technique for collecting data is observation, questioner, interview and study of documentation. The technique for analyzing data is by calculating of percentage of the teacher who are able to make lesson plan of curriculum of 2013 and the percentage of the teachers who are not able to make lesson plan of curriculum of 2013. The results of the study show: ( 1) There is the improvement of the amount of teacher who are able to make lesson plan of curriculum of 2013. There are 8 (53,33%) teachers from 15 teachers who are able to make lesson plan of curriculum of 2013 in first cycle and then it is increasing at second cycle to be 14 (93,33%) teachers who are able to make lesson plan of curriculum of 2013. (2) There is the decreasing of amount of teachers who are not able to make lesson plan of curriculum of 2013. There are 7 (46,67%) teachers who are able to make lesson plan of curriculum of 2013 at first cycle and then at second cycle is to be 1 (6,67%) teachers who are not able to make lesson plan of curriculum of 2013. (3) professional competency of teacher in making lesson plan of curriculum of 2013 can be improved through workshop

**Keyword:** professional competency of teacher. lesson plan and workshop

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kemampuan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP Kurikulum 2013) adalah merupakan salah satu bagian dari kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh guru. Namun berdasarkan observasi awal yang dilakukan terhadap guru-guru yang bertugas di SMP Singosari Deli Tua Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara menunjukkan bahwa para guru belum mampu menyusun RPP Kurikulum 2013 dengan baik, mereka masih kebingungan bagaimana menyusun RPP Kurikulum 2013 Yang baik.

Berdasarkan hasil supervisi yang dilakukan di SMP Singosari Deli Tua yang faktanya para guru masih kebingungan cara membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 dengan baik maka peneliti ingin meningkatkan kemampuan guru dalam menyuaun RPP Kurikulum 2013 dengan baik sehingga para guru memiliki RPP Kurikulum 2013 yang baik untuk sebagai pedoman dalam pross pembelajaran di dalam kelas. Oleh sebab itu peneliti membuat penelitian yang berjudul "*Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Melalui Workshop Di SMP Singosari Deli Tua Pada Tahun Pelajaran 2017 / 2018.*"

### 1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: Apakah melalui *workshop* dapat meningkatkan kompetensi profesional guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di SMP Singosari Deli Tua pada Tahun Pelajaran 2017/2018?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembeajaran melalui *workshop* di SMP Singosari Deli Tua pada Tahun Pelajaran 2017/2018.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka dapat diperoleh manfaat dalam penelitian, yaitu:

1. Guru dapat memahami dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 dengan baik.
2. Kompetensi profesional guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 dapat meningkat.
3. Guru menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 dengan baik.
4. Meningkatkan hasil belajar siswa
5. Meningkatkan kompetensi pengawas sekolah dalam menulis PTS

## 2. METODE

### 2.1 Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah guru-guru yang mengajar di SMP Singosari Deli Tua Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Adapun jumlah guru yang menjadi subyek penelitian adalah berjumlah 15 orang guru.

### 2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Singosari Deli Tua Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian adalah selama 6 bulan yakni pada tahun pelajaran 2017/2018 semester ganjil bulan Juli sampai bulan Desember 2017.

### 2.3 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan sekolah dengan menerapkan 2 siklus. Siklus I memiliki 4 langkah, yakni: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan dan observasi, (3) evaluasi dan (4) refleksi. Kemudian siklus II juga memiliki 4 langkah yang sama dengan langkah-langkah/tahapan pada siklus I. Bagan tentang siklus I dan II dapat dilihat pada bagan dibawah ini:

**2.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah: (1) observasi, (2) wawancara, (3) metode dokumentasi, dan (4) kuesioner. Teknik observasi digunakan untuk menjangking data kualitatif melalui: (1) observasi non sistematis, yakni observasi yang dilakukan tanpa menggunakan instrumen pengamatan, dan (2) observasi sistematis, yakni observasi yang dilakukan menggunakan instrumen pengamatan. Teknik wawancara digunakan untuk menjangking data penelitian dengan cara mewawancarai sumber data untuk memperoleh informasi tentang data yang ingin diperoleh. Metode dokumentasi digunakan untuk menjangking data penelitian dengan cara melihat bukti-bukti tertulis, seperti notulen rapat, buku-buku, catatan, peraturan dan sebagainya. Kuesioner adalah untuk menjangking data penelitian

dengan cara memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab pertanyaan dan pernyataan sesuai dengan fakta yang mereka alami. Kuesioner dapat berbentuk pilihan ganda (kuesioner tertutup) dan kuesioner berbentuk isian yang berbentuk check list (√) pada kuesioner yang telah disediakan.

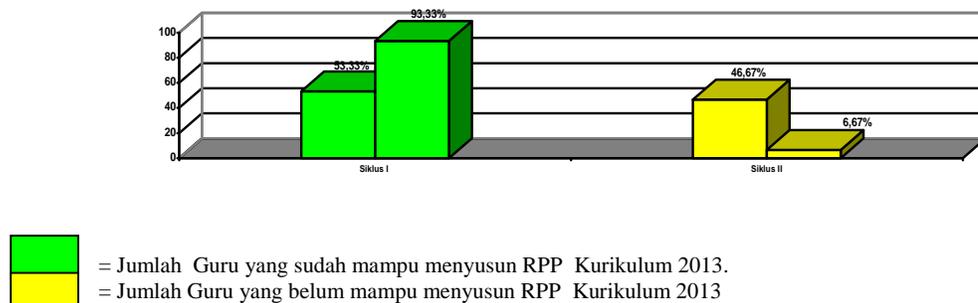
**2.5 Teknik Analisa Data**

Teknik analisa data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pehitungn persen jumlah guru yang sudah mampu menyusun RPP Kurikulum 2013 dan yang belum mampu menyusun RPP Kurikulum 2013.

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus I diperoleh hasil bahwa sebanyak 8 (53,33%) orang guru telah mampu menyusun RPP Kurikulum 2013 dan 7 (46,67%) orang guru belum mampu menyusun RPP Kurikulum 2013. Kemudian pada siklus II diperoleh hasil bahwa sebanyak 14 (93,33%) guru telah mampu menyusun RPP Kurikulum 2013 dengan baik dan hanya 1 (6,67%) guru yang belum mampu menyusun RPP Kurikulum 2013. Perbandingan hasil pencapaian kemampuan guru dalam menyusun RPP Kurikulum 2013 antara siklus I dengan siklus II dapat dilihat pada diagram dibawah ini.

Diagram 4.3  
Kemampuan guru dalam menyusun RPP Kurikulum 2013 Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan diagram 4.3. di atas dapat digambarkan bahwa:

1. Kemampuan guru dalam menyusun RPP Kurikulum 2013 pada siklus I adalah 8 (53,33%) guru dan pada siklus II terdapat 14 (93,33%) guru yang mampu menyusun RPP Kurikulum 2013 .Hal ini berarti terjadi peningkatan jumlah guru yang mampu menyusun RPP Kurikulum 2013 sebanyak 6 orang guru (40%).
2. Jumlah guru yang tidak mampu menyusun RPP Kurikulum 2013 berkurang dengan hasil bahwa pada siklus I terdapat 7 (46,67 %) guru yang belum mampu menyusun RPP Kurikulum 2013 namun pada Siklus II hanya tinggal 1(6,67%) guru yang belum mampu menyusun RPP Kurikulum 2013 dengan baik.

Dari hasil di atas maka disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan guru dalam menyusun RPP Kurikulum 2013 setelah dilakukan *Workshop* dengan melalui Siklus I dan Siklus II

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka disimpulkan bahwa:

1. Terdapat peningkatan jumlah guru yang mampu menyusun RPP Kurikulum 2013 Kemampuan guru dalam menyusun RPP Kurikulum 2013 yakni: pada siklus I adalah 8 (53,33%) guru dan pada siklus II terdapat 14 (93,33%) guru yang mampu menyusun RPP Kurikulum 2013 .Hal ini berarti terjadi peningkatan jumlah guru yang

mampu menyusun RPP Kurikulum 2013 sebanyak 6 orang guru (40%).

2. Jumlah guru yang tidak mampu menyusun RPP Kurikulum 2013 berkurang dengan hasil bahwa pada siklus I terdapat 7 (46,67 %) guru yang belum mampu menyusun RPP Kurikulum 2013 namun pada Siklus II hanya tinggal 1(6,67%) guru yang belum mampu menyusun RPP Kurikulum 2013 dengan baik.
3. Kompetensi Profesional guru dalam menyusun RPP Kurikulum 2013 dapat meningkat melalui *Workshop*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Komara. (2007). *Kompetensi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Materka, Pat Roessle. (1994). *Lokakarya dan Seminar*. Yogyakarta: kanisius
- Mulyasa. (2008). *Kompetensi Profesional Guru*. Jakarta: Rieneka Cipta
- Notoatmojo. (2003). *Workshop*. Jakarta: Gramedia
- Suprijanto, (2008). *Pendidikan Orang Dewasa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tilaar. (1990). *Workshop dan Lokakarya*. Jakarta: Gramedia
- Zaini, (2002). *Disain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: CYDS IAIN Sunan Kaji Jaga.